

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H., Pudjiono, S., & Yudhistiro, D. (2007). Pertumbuhan Stek Pucuk dari Tunas Hasil Pemangkasan Jenis *Eucalyptus pellita* F. Muell di Persemaian. *Jurnal Pemuliaan Tanaman*, 1 (1), 1-6.
- Ahmad, I., Hussain, T., Ashraf, I., Nafees, M., Maryam, M., Rafay, et al. (2013). Lethal Effect of Secondary Metabolites on Plant Tissue Culture. *American Euroasian Journal of Agriculture and Environment Science*, 13(4), 539-547.
- Anitasari, S., Sari, D., Astarini, I., & Defiani, M. (2018). *Dasar Teknik Kultur Jaringan Tanaman*. Yogyakarta: Deepublish.
- Antony, T., Anees, P., Kumar, V., Sangamithra, D., Philip, T., & Santhoskumar, A. (2015). Application of Mercuric Chloride and Charcoal in Micropropagation of Teak (*Tectona grandis*). *Indian J. Trop. Biodiv*, 23(2), 157-166.
- Ayinde, B. (2016). *Eucalyptus (Eucalyptus citriodora Hook., Myrtaceae) Oils*. Nigeria: University of Benin.
- Azriati, E., Asmeliza, & Nelfa, Y. (2010). Respon Regenerasi Eksplan Kalus Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) terhadap Pemberian NAA secara *In Vitro*. *Jurnal Littri*, 11(2), 31-38.
- Balai Perbenihan Kehutanan. (2020). *Perbanyakan Tanaman Kayu Putih melalui Stek Pucuk*. Dipetik Agustus 15, 2022, dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan: dlhk.jogjaprovo.go.id
- Boland, D., Brophy, J., & House, P. (1991). *Eucalyptus Leaf Oils, Use, Chemistry, Distillation, and Marketing*. Melbourne: Inkata Press.
- Chika, S., Ismaini, L., & Armanda, D. (2022). Teknik Sterilisasi Eksplan *Castanopsis argentea* dengan Penambahan Asam Askorbat dan Natrium Hipoklorit *In Vitro*. *Berkala Ilmiah Biologi*, 13(2), 32-41.
- Coppen, J. (2002). *Eucalyptus: The Genus of Eucalyptus*. London: CRC Press.
- Departemen Kehutanan. (1994). *Eucalyptus: Pedoman Pembuatan Hutan Tanaman*. Jakarta: Departemen Pertanian Republik Indonesia, Direktorat Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan.
- Dwiyani, R. (2015). *Kultur Jaringan Tanaman*. Denpasar: Pelawasari.
- Elfiani, & Jakoni. (2015). Sterilisasi Eksplan dan Subkultur Anggrek, Sirih Merah, dan Krisan pada Perbanyakan secara *In Vitro*. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 30(2), 117-124.

- Guenther, E. (1990). *Minyak Atsiri* (Jilid IV A ed.). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Gunawan, L. (1987). *Teknik Kultur Jaringan*. Bogor: Laboratorium Kultur Tanaman Pusat Antar-universitas Bioteknologi IPB.
- Handoyowati, G. (2016). *Ketahanan Kultur Kencur (Kaempferia galanga L.) secara In-vitro pada Konsentrasi Sterilan dan Jenis Eksplan yang Berbeda*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Fakultas Pertanian, Purwokerto.
- Hardarani, N., & Nisa, C. (2022). Efektivitas Formulasi Sterilan terhadap Jenis Eksplan pada Kultur Jaringan Durian Lahung. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan*, 2, 161-176.
- Herawan, T., & Leksono, B. (2018). Regenerasi *In Vitro Eucalyptus F. Muell* Menggunakan Kultur Mata Tunas. *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan*, 6(1), 1-13.
- Hutami, S. (2008). Masalah Pencokelatan pada Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen*, 4(2), 83-88.
- Khabibi, J. (2011). *Pengaruh Penyimpanan Daun dan Volume Air Penyulingan terhadap Rendemen dan Mutu Minyak Kayu Putih*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pertanian, Bogor.
- Kumar, N., & Reddy, M. (2011). In-vitro Plant Propagation: a Review In Vitro Plant Propagation. *Journal Forest Science*, 2(1), 61-72.
- Latifah, S. (2004). *Pertumbuhan dan Hasil Tegakan Eucalyptus grandis di Hutan Tanaman Industri*. Dipetik Agustus 13, 2022, dari <http://library.usu.ac.id>
- Meidina, F., Hidayat, Y., & Dewi, S. (2022). Optimasi Metode Sterilisasi Eksplan dalam Kultur Jaringan Bambu Hitam dan Bambu Haur. *Prosiding Seminar Nasional Silvikultur ke-VIII*, 1(1), 122-132.
- Murashige, T., & Skoog, F. (1962). a Revised Medium for Rapid Growth and Bio Assays with Tobacco Tissue Cultures. *Plant Physiology*, 15(1), 473-497.
- Natasha, K., & Restiani, R. (2019). Optimasi Sterilisasi Eksplan pada Kultur In Vitro Ginseng Jawa (*Talium paniculatum*). *Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education)*, 1(1), 87-95.
- Pancaningtyas, S., & Ismayadi, C. (2011). Sterilisasi Ulang pada Perbanyakan Somatik Embriogenesis Kakao (*Theobroma cacao L.*) untuk Penyelamatan Embrio Terkontaminasi. *Pelita Perkebunan*, 27(1), 1-10.
- Pierik, R. (1987). *In Vitro of Higher Plants*. Martunis Nijhoff: Dordrecht Publ.

- Resigia, E., & Herman, W. (2017). Pengaruh Jenis dan Lama Perendaman Bahan Sterilan terhadap Eksplan Anter Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Robx.). *Jurnal Bibiet*, 2(2), 44-48.
- Rismayani, & Hamzah, F. (2010). Pengaruh Pemberian Clorox (NaOCl) pada Sterilisasi Permukaan untuk Perkembangan Bibit Aglaonema (*Donna carmen*) secara *In Vitro*. *Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunana PEI dan PFI XX Komisariat Daerah Sulawesi Selatan*. Makassar.
- Ru, Z., Lai, Y., Xu, C., & Li, L. (2013). Polyphenol Oxidase (PPO) in Early Stage of Browning of Phalaenopsis Leaf Explants. *Journal of Agriculture Science*, 5(9), 57-64.
- Sainawal, S., Nugroho, J., & Kesaulija, F. (2017). Kultur Embrio Merbau pada Media Murashige dan Skoog diperkaya dengan Zat Pengatur Tumbuh BAP, GA3, dan IBA. *Jurnal Kehutanan Papuasida*, 3(2), 132-141
- Schaad, N., Jones, J., & Chun, W. (2001). *Laboratory Guide for Identification of Plant Pathogenic Bacteria*. Minnesota: APS Press.
- Sharaf, E., & Weathers, P. (2006). Movement and Containment of Microbial Contamination in the Nutrient Mist Bioreactor *In Vitro* Cell. *In Vitro Cellular and Developmental Biology*, 42(1), 553-557.
- Shofiyani, A., Purnawanto, A. M., Zahara, R., & Aziz, A. (2019). Pengaruh Berbagai Sterilan dan Waktu Perendaman terhadap Keberhasilan Sterilisasi Eksplan Daun Kencur (*Kaemferia galanga* L.) pada Teknik Kultur *In Vitro*. *Seminar Nasional: Hasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IV tahun 2019*, 1(1), 668-678.
- Shofiyani, S., & Damajanti, N. (2015). Pengembangan Metode Sterilisasi pada Berbagai Eksplan Guna Meningkatkan Keberhasilan Kultur Kalus Kencur (*Kaemferia galanga* L.). *Agritech*, 17(1), 55-64.
- Siregar, N. (2010). *Isolasi dan Analisis Komponen Minyak Atsiri dari Daun Kayu Putih (Melaleuca folium) Segar dan Kering secara Gc-MS*. Skripsi, USU, Fakultas Pertanian, Medan.
- Slee, A., Brooker, M., Duffy, S., & West, J. (2006). *Euclid: Eucalyptus of Australia* (3rd ed ed.). Victoria, Australia: CSIRO Publishing.
- Small, B. (2000). *The Australian Eucalyptus Oil Industry an Overview*. New South Wales, Australia: Departement of Agriculture.
- Soedarjo, M., Shintiavira, H., Supriyadi, Y., & Nasihin, Y. (2012). *Peluang Bisnis Inovasi Krisan Badan Litbang Pertanian*. Jakarta Selatan: Agro Inovasi.
- Sofia, D. (2007). *Pengaruh Berbagai Konsentrasi Benzyl Amino Purine dan Cycocel terhadap Pertumbuhan Embrio Kedelai (Glicine max L. Merr) secara In Vitro*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Sudrajad, H., Suharto, D., & Wijaya, N. (2016). Inisiasi Kalus Sanrego dalam Kultur Jaringan. *Proceedings Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 13 (1), pp. 619-623.
- Suliansyah, I. (2013). *Kultur Jaringan Tanaman*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Sulichantini, E. D., Eliyani, & Nazari, A. (2020). Morfogenesis Eksplan *Eucalyptus F. Muell* secara *In Vitro* pada Media Murashige and Skoog dengan Zat Pengatur Tumbuh Benzy Amino Purine. *Zira`ah*, 45(3), 299-305.
- Sumadiwangsa, S. (1973). *Klasifikasi dan Sifat Beberapa Hasil Hutan Bukan Kayu*. Bogor: Laporan Lembaga Penelitian Hasil Hutan.
- Surya, M., & Ismaini, L. (2021). Perbandingan Metode Sterilisasi untuk Perbanyak *Rubus rosifolius* secara *In Vitro*. *Al Kauniyah: Jurnal Biologi*, 14(1), 127-137.
- Venkatesh, C., & Kedarnath, S. (1964). Breeding Sandal for Resistance to the Spike Disease. *Indian for Bull*, 14(1), 243-250.
- Waeniati, Yusran, & Suwastika, I. (2015). Inisiasi dan Aklimatisasi Tanaman Kayu Putih (*Melaleuca cajuputi*) Hasil Perbanyak secara *In Vitro* pada Dua Jenis Media dengan Berbagai Konsentrasi Sitokinin. *Jurnal Mitra Sains*, 3(4), 38-47.
- Wijaya, R., Dwiyani, R., & Mayadewi, N. (2023). Induksi dan Multiplikasi Kalus *Eucalyptus sp.* pada Berbagai Media Callus Induction Medium (CIM) Secara *In Vitro*. *Agrotrop: Jurnal on Agriculture Science*, 13(1), 76-84.
- Yanti, D., & Isda, M. (2021). Induksi Tunas dari Eksplan Nodus Jeruk Kasturi (*Citrus microcarpa* Bunge.) dengan Penambahan BAP secara *In Vitro*. *Biospecies*, 14 (1), 53-58.
- Yusnita. (2003). *Kultur Jaringan: Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Ziraluo, Y. (2021). Metode Perbanyak Tanaman Ubi Jalar Ungu (*Ipomea batatas* Poitret) dengan Teknik Kultur Jaringan atau Stek Planlet. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 (3), 1037-1046.
- Zulkarnain. (2009). *Kultur Jaringan Tanaman*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zulnely, Gusmailina, & Kusmiati, E. (2015). Prospek *Eucalyptus citriodora* sebagai Minyak Atsiri Potensial. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* (hal. 120-126). Bogor: Pusat Litbang Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan.